

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan industri *wholesale* dan *retail* di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, bahkan di kawasan Asia Pasifik pertumbuhan industri *wholesale* dan *retail* di Indonesia sangat cepat. Pertumbuhan ini didukung oleh pendapatan per kapita masyarakat, gaya hidup masyarakat, daya beli masyarakat, kemudahan dan infrastruktur *wholesale* dan *retail* yang terus berkembang. Mengingat pertumbuhan pasar yang besar, wajar jika investor melihat hal ini sebagai peluang usaha.

Berdasarkan data *Indonesia Capital Market Directory* periode 2008 – 2012, jumlah perusahaan yang terdaftar di industri *wholesale* dan *retail* pada Bursa Efek Indonesia selalu bertambah. Tabel 1.1 berikut menampilkan informasi jumlah perusahaan industri *wholesale* dan *retail* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Industri *Wholesale* dan *Retail*

| Industri | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
|-------------------------------|------|------|------|------|------|
| <i>Wholesale & Retail</i> | 21 | 23 | 27 | 28 | 31 |

Investor yang akan melakukan investasi, akan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan, investor akan menemukan informasi mengenai struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan sumber dana perusahaan dan merupakan kombinasi hutang dan modal dalam struktur keuangan perusahaan jangka panjang. Perusahaan yang dijalankan dengan menggunakan hutang yang lebih besar daripada modal merupakan perusahaan yang memiliki resiko tinggi. Struktur modal yang beresiko tinggi adalah struktur modal dengan nilai *debt to equity* lebih besar dari 1. Berikut merupakan nilai *debt to equity* perusahaan *wholesale* dan *retail* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012

Tabel 1.2 Nilai *Debt to Equity* Perusahaan Industri *Wholesale* dan *Retail*

| DER | 2008 | | 2009 | | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|--------------|-----------|------|-----------|------|-----------|------|-----------|------|-----------|------|
| | Qty | % | Qty | % | Qty | % | Qty | % | Qty | % |
| >=1 | 14 | 66,7 | 16 | 69,6 | 16 | 59,3 | 16 | 57,1 | 17 | 54,8 |
| <=1 | 7 | 33,3 | 7 | 30,4 | 11 | 40,7 | 12 | 42,9 | 14 | 45,2 |
| Total | 21 | | 23 | | 27 | | 28 | | 31 | |

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa pada periode 2008-2012 perusahaan yang terdapat pada industri *wholesale* dan *retail* rata-rata mempunyai nilai *debt equity ratio* lebih besar dari 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam industri *wholesale* dan *retail* dalam pengembangannya menggunakan hutang lebih besar dari modalnya sendiri. Penggunaan hutang lebih besar dari modal meningkatkan risiko perusahaan, karena apabila tidak dilakukan perencanaan yang matang, maka bisa menyebabkan terjadinya kegagalan finansial bagi perusahaan.

Mengingat pentingnya struktur modal maka peneliti tertarik untuk melakukan analisa faktor-faktor penentu atau determinan yang mempengaruhi struktur modal dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang dituangkan dalam bentuk karya tulis dengan judul “DETERMINAN STRUKTUR MODAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN WHOLESale DAN RETAIL TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi masalah yang diajukan adalah perusahaan *wholesale* dan *retail* merupakan perusahaan dengan tingkat resiko tinggi karena mempunyai nilai hutang yang lebih besar dari modal sehingga perlu dilakukan analisa keuangan ketika investor akan melakukan investasi. Oleh karena itu perlu diketahui determinan struktur modal serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan-batasan masalah yang ingin diteliti, yaitu faktor penentu yang mempengaruhi struktur modal, obyek penelitian dan periode penelitian. Faktor-faktor yang akan diteliti sebagai faktor penentu adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi struktur modal serta nilai perusahaan. Obyek penelitian adalah perusahaan *whole sale* dan *retail* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan *wholesale* dan *retail* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2008-2012 dan faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap struktur modal dan nilai perusahaan *wholesale* dan *retail* di periode 2008-2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisa pengaruh faktor likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan *whole sale* dan *retail* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2008-2012 dan mengetahui faktor yang paling mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan *wholesale* dan *retail* di periode 2008-2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk membantu investor dalam melakukan analisa kinerja perusahaan yang tercermin dalam struktur modal dan nilai perusahaan *wholesale* dan *retail* sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau memberikan pinjaman dana serta membantu peneliti-peneliti selanjutnya yang membutuhkan referensi dan landasan untuk penelitian yang berhubungan dengan struktur modal dan nilai perusahaan.